

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Perubahan atau perkembangan pendidikan sudah seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problematika kehidupan yang dihadapinya.

Untuk menghadapi problematika pendidikan maka diharapkan mampu mengembangkan semua aspek dan potensi yang ada pada peserta didik, baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotoriknya, sehingga proses belajar mengajar tidak lagi berpusat pada pendidik saja, namun memberi kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik diarahkan dengan berbagai kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diterapkan.

Penerapan dan pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat dilakukan pada semua mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat di dalam struktur kurikulum pendidikan di

tingkat Sekolah Dasar /MI.

Peserta didik mempelajari IPA diharapkan mampu mengenal, menyikapi dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dapat menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku yang kritis, kreatif dan hidup mandiri. Pembelajaran IPA untuk peserta didik di sekolah dasar harus dimodifikasikan agar peserta didik dapat mempelajarinya. Ide-ide dan konsep-konsep harus disederhanakan agar sesuai dengan kemampuan dan tahap perkembangan kognitif, afektif dan psikomotoriknya.

Dalam upaya mencapai hasil belajar peserta didik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada pembelajaran IPA pendidik dapat menggunakan dan menerapkan bahan ajar yang dapat menunjang ketiga aspek tersebut, salah satunya adalah LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Bahan ajar LKPD selain untuk menunjang aspek kognitif, afektif dan juga akan meningkatkan psikomotorik peserta didik, karena peserta didik dapat melakukan dengan cara membuat *project* didalam kelas dengan menggunakan LKPD.

Berdasarkan hasil pengamatan yang di laksanakan pada tanggal 20-24 Oktober 2020 di Sekolah Dasar Negeri 54 Anak Air dengan menggunakan metode wawancara dan observasi, ditemukan bahwa ada permasalahan dalam proses pembelajaran. Masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran, diantaranya (1) Guru cenderung menggunakan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab), (2) Terkadang guru juga menggunakan metode kelompok dan metode diskusi dalam pembelajaran, melalui proses pembelajaran tersebut peserta didik hanya menerima (sebagai objek) dalam pembelajaran sehingga kontribusi peserta

didik dan interaksi antar peserta didik kurang berjalan dengan baik, (3) Kurangnya keinginan peserta didik untuk bertanya, padahal mereka belum menguasai materi yang diajarkan oleh pendidik . Hal ini terlihat ketika pendidik memberikan pertanyaan, hanya tiga atau empat orang peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan pendidik dan peserta didik tidak berpikir secara kritis dalam upaya memecahkan permasalahan dari pertanyaan tersebut , 4) Kurangnya minat siswa dalam menggunakan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik dikarenakan dikemas dalam bentuk pertanyaan saja tanpa ada praktikum , 5) Tidak adanya percobaan yang ada di dalam LKPD peserta didik dan pendidik hanya menjelaskan materi dan memerintahkan peserta didik untuk mengerjakan soal – soal yang ada di dalam LKPD .

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa terkadang guru menggunakan metode pembelajaran kelompok pada proses pembelajaran IPA, tetapi langkah-langkah dalam pembelajaran kelompok tersebut belum semuanya terpenuhi, akibatnya keadaan kelas menjadi lebih ribut dan hasil belajar tidak memadai. Hal ini jelas disebabkan guru belum menggunakan suatu model pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat melibatkan keaktifan peserta didik adalah model *Project Based Learning* (PjBL). Model pembelajaran ini akan menuntut peserta didik belajar dalam tim kolaboratif, sehingga peserta didik akan menemukan keterampilan merencanakan, berorganisasi, negosiasi, dan membuat jadwal kerja tentang hal-hal yang akan dikerjakan sesuai dengan waktu yang ditetapkan.

Model pembelajaran PjBL juga fokus pada konsep-konsep dan prinsip-prinsip inti dari sesuatu disiplin studi, melibatkan siswa dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain, memberi kesempatan kepada siswa secara otonom mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri dan mencapai puncaknya menghasilkan suatu karya .

Model pembelajaran PjBL juga memiliki pengaruh yang positif terhadap motivasi, pemahaman, dan untuk kerja siswa. Potensi keefektifan model PjBL juga didukung oleh temuan-temuan penelitian belajar kolaboratif yang terbukti dapat meningkatkan pencapaian prestasi akademik, berpikir tingkat tinggi dan ketrampilan berpikir kritis yang lebih baik, kemampuan memandang situasi dari perspektif lain yang lebih baik, pemahaman yang mendalam terhadap bahan belajar, lebih bersikap positif terhadap bidang studi, hubungan yang lebih positif dan suportif dengan teman sejawat, dan meningkatkan motivasi belajar.

Berdasarkan hal tersebut perlu penerapan konsep kepada peserta didik berkaitan dengan dunia nyata sehingga peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran serta dapat mengaplikasikan konsep yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk memperoleh pemahaman konsep yang optimal, yang mana peserta didik terlibat aktif dan dapat berfikir secara kritis dalam pembelajaran diperlukan ketersediaan sumber belajar bagi peserta didik. Salah satu sumber belajar yang membantu siswa dalam mengaplikasikan konsep yang telah dipelajarinya adalah dengan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning*.

LKPD berbasis PjBL (*Project Based Learning*), yaitu proyek yang harus diselesaikan oleh peserta didik dengan langkah – langkah tertentu yang terdapat di LKPD. Jadi, diharapkan dengan adanya LKPD berbasis PjBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti telah melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan LKPD Pembelajaran IPA Berbasis *Project Based Learning* Kelas IV Tema 5 Sekolah Dasar Negeri 54 Anak Air Padang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah yang terkait yaitu :

1. Kebanyakan peserta didik hanya menerima konsep yang di berikan oleh guru sehingga terlihat pembelajaran belum mampu melibatkan semua peserta didik secara aktif .
2. Proses pembelajaran yang kurang menarik sehingga peserta didik hanya terpaku oleh penjelasan guru.
3. LKPD yang tersedia disekolah belum menggunakan model pembelajaran, yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
4. Tidak ada nya LKPD pembelajaran berbasis PjBL.
5. LKPD yang ada disekolah hanya berisi soal – soal tidak ada didalam nya proyek atau percobaan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pengembangan LKPD pembelajaran IPA berbasis PjBL pada kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 54 Anak Air Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana validitas pengembangan LKPD pembelajaran IPA berbasis PjBL pada kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 54 Anak Air Padang ?
2. Bagaimana praktikalitas pengembangan LKPD pembelajaran IPA berbasis PjBL pada kelas IV di Sekolah Negeri 54 Anak Air Padang ?

### **E. Tujuan Pengembangan**

1. Menghasilkan LKPD pembelajaran IPA berbasis PjBL pada kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 54 Anak Air Padang yang valid.
2. Menghasilkan LKPD pembelajaran IPA berbasis PjBL pada kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 54 Anak Air Padang yang praktis.

### **F. Manfaat Pengembangan**

Melalui pengembangan bahan ajar berupa LKPD pembelajaran IPA. Peneliti berharap dapat memberikan manfaat yang diharapkan, diantaranya adalah :

1. Manfaat bagi guru

Manfaat bagi para guru adalah dapat meningkatkan kualitas dan kreativitas guru dalam memberikan materi terhadap peserta didik dan sebagai

informasi tambahan bagi guru tentang LKPD yang mengintegrasikan kesatuan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat bagi peserta didik

Dengan adanya LKPD diharapkan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar serta mengajak peserta didik belajar mandiri.

3. Manfaat bagi sekolah

Sebagai tambahan referensi sekolah contoh LKPD pembelajaran IPA berbasis PjBL.

4. Manfaat bagi peneliti

Memperoleh informasi tambahan dan bermanfaat dalam mengembangkan pembelajaran berupa LKPD pembelajaran IPA berbasis PjBL.

### **G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan LKPD ini adalah :

1. Halaman sampul (cover) memuat beberapa warna dan gambar yang sesuai dengan materi. Warna yang akan digunakan pada cover yaitu dominan warna biru. Sedangkan pada tulisan juga akan menggunakan dominan warna hitam, tidak menutup kemungkinan menggunakan warna-warna lain agar tampak lebih menarik.
2. Pada halaman kedua yaitu kata pengantar, untuk judul dengan menggunakan kotak berwarna orange dan untuk tulisan pada ulasan kata

pengantar menggunakan jenis font ComicSans MS dengan ukuran huruf 12.

3. Petunjuk penggunaan LKPD, pada bagian petunjuk penggunaan sendiri itu terbagi menjadi dua. Yaitu petunjuk penggunaan untuk guru dan petunjuk penggunaan untuk siswa. Pada bagian menggunakan kotak – kotak beragam warna. Dan untuk poin-poin petunjuk penggunaan diurutkan dengan menggunakan kotak agar tampak menarik.
4. Daftar isi, judul dilengkapi dengan kotak berwarna orange. Poin-poin daftar isi menggunakan jenis font ComicSans MS, dengan ukuran huruf 12.
5. Kompetensi inti dan kompetensi dasar, bagian judul menggunakan dengan kotak berwarna orange. Kompetensi inti dan kompetensi yang dijabarkan adalah untuk kelas IV, menggunakan jenis font ComicSons MS ukuran 12.
6. Indikator terdiri dari indikator pembelajaran 1 dan indikator pembelajaran 3, yang dijabarkan didalam kotak bewrna cream dengan jenis font ComicSans MS ukuran 12.
7. Halaman selanjutnya yaitu masuk pada pembelajaran 1, untuk judul kata pembelajaran 1 , Pada pembukaan pembelajaran satu dijabarkan tujuan dari pembelajaran dan dilengkapi dengan gambar-gambar yang berhubungan dengan materi sifat – sifat cahaya. Kegiatan pada pembelajaran 1 ini adalah penjelasan tentang pengertian cahaya, sifat – sifat cahaya. Pada pembelajaran 1 ini juga peserta didik mengerjakan proyek cakram sederhana.



8. Selanjutnya pembelajaran 2, untuk tampilan tidak jauh beda dengan pembelajaran 1. Namun, kegiatan pada pembelajaran 3 yaitu siswa diminta melakukan percobaan yang berhubungan dengan sifat – sifat cahaya. Proyek yang dilakukan adalah membuat periskop dari bahan sederhana.
9. Pada setiap akhir pembelajaran 1 dan 3, ada rangkuman tentang materi.
10. Selain rangkuman juga ada kertas evaluasi untuk siswa.
11. Terakhir ada daftar pustaka yang merupakan sumber dari penulis mendapatkan materi pada LKPD.
12. LKPD ini telah disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran PjBL yaitu sebagai berikut :
  - a. Memberikan informasi proyek yang akan dikerjakan.
  - b. Menentukan waktu dan lamanya pengerjaan proyek.
  - c. Membentuk kelompok.
  - d. Memberikan gambaran langkah-langkah pengerjaan proyek.
  - e. Menugaskan kelompok untuk memulai kegiatan.
  - f. Menugaskan setiap kelompok untuk mempresentasikan produk didepan kelas.
  - g. Menarik kesimpulan.

